

Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Video Animasi Menggunakan Aplikasi Adobe Premiere Pro

Rahmi Hanifah¹, Arwin²

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: rahmihanifahpabar@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro di kelas IV sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah research and development dengan model pengembangan adalah model ADDIE. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik yang berjumlah 20 orang diantaranya 10 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas 90,7% untuk materi, 93,7% untuk bahasa dan 88,3% untuk media dengan kategori sangat valid. Hasil angket respon guru memperoleh presentase kepraktisan 95,8%, sedangkan hasil angket respon peserta didik dengan presentase kepraktisan 95%.

Keywords: Pengembangan Media, Adobe Premiere Pro, Tematik Terpadu



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan titik tumpu dari kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan akar dari proses membentuk dan mengembangkan karakter manusia. Saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberlakukan Kurikulum 2013 sebagai Kurikulum terbaru untuk setiap jenjang Pendidikan termasuk di sekolah dasar. Pada tingkat sekolah dasar kurikulum tersebut menerapkan pendekatan tematik terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran (Asmara, 2021).

Perkembangan zaman saat ini ditandai dengan munculnya berbagai inovasi dan teknologi yang terus berkembang untuk memberikan fasilitas dan manfaat untuk kehidupan manusia (Riduwan & Sunarto, 2012). Perkembangan ini menuntut perubahan dari masyarakat industri ke masyarakat informasi. Oleh sebab itu Penyelenggaraan pendidikan haruslah relevan terhadap perkembangan zaman, guna menghas (Asmawi, Syafei, & Yamin, 2019). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, adanya inovasi dan pelaksanaan proses pembelajaran yang menarik menjadi tuntutan bagi guru (Purwanto, 2013).

National Education Technology Standards (NETS) dalam (Sharon, dkk 2014) memaparkan guru yang efektif adalah guru yang mampu mendesain, mengimplementasikan dan menciptakan lingkungan belajar guna meningkatkan kemampuan peserta didik (Ranang A., Basnendar H. & Asmoro, 2010). Dengan begitu guru semestinya dapat memanfaatkan media digital dalam menunjang sistem pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah media, haruslah menyesuaikan kebutuhan dan keadaan peserta didik. Karena peserta didik berada pada zaman yang penuh dengan teknologi seperti

saat sekarang ini maka guru sebagai penyedia media pembelajaran harus juga bisa menyesuaikan dengan perkembangan berbagai macam teknologi (Sadiman, Arief, 2003).

Titik fokus pada aspek media pembelajaran adalah 1) tujuan pembelajaran, 2) jenis tugas dan 3) respon yang diharapkan sebaiknya dapat dikuasai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik (Sofa, 2021). Dalam hal demikian media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan pembelajaran yang diciptakan oleh guru. Berbagai jenis media yang dapat diciptakan dalam proses pembelajaran peserta didik, salah satunya berasal dari teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Safitri, Wilda S. Syukardi, 2004).

Dahulu pembelajaran hanya diperankan oleh guru sepenuhnya, kini dapat digantikan melalui perangkat teknologi (Sudjana, N. & Rivai, 2009). Pembelajaran yang dimaksud dalam pemberian program pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik belajar dan memiliki pengalaman. Penggunaan media yang berkaitan dengan adanya teknologi dapat berkaitan dengan pembelajaran di kurikulum saat ini yaitu pembelajaran Tematik Terpadu (Sugiharto, Kartika, N.F. Farida, 2007).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 08 Desember 2021 di SDN 11 VII Koto Sungai Sarik dan 09 Desember 2021 di SDN 32 VII Koto Sungai Sarik, penulis memperoleh informasi sebagai berikut. (1) Penyampaian pesan dan materi pembelajaran terkesan kurang menarik dan belum bervariasi, yakni dengan menyampaikan materi secara lisan dan mengintruksikan peserta didik untuk memahami materi pada buku tema. (2) Sedangkan bentuk media pembelajaran yang digunakan hanya berbentuk gambar yaitu gambar pada buku tema, gambar yang dipajang di kelas, atau menggambar langsung di papan tulis. (3) Adanya fasilitas LCD Proyektor dan laptop sebagai penunjang proses pembelajaran, tetapi belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan masih banyak guru dan wali kelas yang masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya inovasi baru dalam pembuatan media pembelajaran salah satunya media berupa video pembelajaran. Penggunaan video dapat membuat pelajaran lebih efektif karena mempunyai sifat yang terbuka dan berdaya jangkau (Sumantri, 2016). (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005) Untuk itu, Perlu adanya suatu pengembangan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penulis memilih mengembangkan media pembelajaran tematik terpadu menggunakan aplikasi Adobe premiere pro sebagai solusi dari masalah tersebut.

Melalui pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis video animasi dengan menggunakan Adobe premiere pro, diharapkan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih jelas dan mempersingkat waktu (Sundayana, 2015). Pembelajaran juga lebih menyenangkan karena adanya visualisasi secara nyata dibandingkan dengan hanya membaca buku dan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas dengan metode ceramah. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran tematik terpadu akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Video Animasi Menggunakan Aplikasi Adobe Premiere Pro di Kelas IV Sekolah Dasar"

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 11 VII Koto Sungai Sarik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022.

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas di kelas IV SDN 11 VII Koto Sungai Sarik dengan jumlah peserta didik 20 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki. Selain itu yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer atau pengamat.

Metode penelitian yang akan penulis lakukan reasearch and development dengan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima langkah, mulai dari analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), penerapan (implementation), dan evaluasi (evaluation). Penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro kelas IV SD.

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996, Mulyatiningsih (Sugiyono, 2010). Model ADDIE inilah yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian pengembangan nantinya. Alasan penulis memilih model ADDIE didasarkan atas pertimbangan bahwa: (1) model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran; (2) model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik; (3) model ini memiliki lima langkah atau tahapan yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan seperti media pembelajaran. Adapun langkah dari penggunaannya yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), penerapan (implementation), dan evaluasi (evaluation).

Dalam melaksanakan model ADDIE, terdapat kegiatan validasi dan praktikalitas, ini berguna untuk menguji seberapa valid dan praktisnya media pembelajaran yang kita gunakan. Untuk validasi, terdapat 3 orang ahli, yaitu validator ahli bahasa, validator ahli media, dan valiator ahli materi. Sedangkan untuk praktikalitas dilakukan dengan penyebaran angket kepada guru kelas dan peserta didik. Jika hasil validitas dan praktikalitas memenuhi syarat dan diatas rata-rata barulah bisa dikatakan media pembelajaran yang dibuat layak dan patut digunakan di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil validasi dan praktikalitas, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, observasi, hasil tes dan non tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen analisis, lembar observasi, lembar tes dan non tes.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 dikelas IV SD dengan merujuk pada model ADDIE telah menghasilkan media pembelajaran yang valid. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi media pembelajaran oleh validator ahli. Hasil validasi memperoleh presentase 98% untuk materi, 100% untuk kebahasaan dan 96,84% untuk media dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas.

Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 dikelas IV SD telah menghasilkan media pembelajaran yang praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon guru menunjukkan presentase kepraktisan 95% dengan kategori sangat praktis. Hasil respon peserta didik menunjukkan presentase kepraktisan 96,25%. Hasil ini memberi gambaran bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran di kelas.

2. Pembahasan

Berdasarkan Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran tematik menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu : Analysis, Design, Design, Development, Implementation, Evaluation.

Adapun tahap analisis terdiri atas menganalisis masalah dengan 3 aspek, yakni analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi. Kemudian pada tahap perancangan, yaitu peneliti

merancang produk media pembelajaran menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan saat melakukan validasi produk. Lalu tahap pengembangan terdiri atas uji validitas media pembelajaran serta merevisi produk berdasarkan masukan ahli agar tercapainya kesempurnaan produk. Selanjutnya adalah tahap implementasi. Produk yang sudah kita validasi, apabila sudah dikatakan valid oleh 3 orang validator, maka bisa kita implementasikan kepada peserta didik, atau diujicobakan pada subjek uji coba yaitu dikelas IV SDN 11 VII Koto Sungai Sarik.

Media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat dinyatakan layak untuk diuji praktikalitasnya disekolah dasar dikarenakan sudah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Berdasarkan pendapat (Riduwan, 2010) media pembelajaran berbasis aplikasi yang layak dikembangkan terdiri dari enam intro, menu depan, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, evaluasi, profil identitas pengembangan media ajar. Dari hasil validasi peneliti sudah merevisi media pembelajaran yang dikembangkan tersebut

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian tindakan kelas ini berhasil terlaksana dengan sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro” Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 dikelas IV SD dengan merujuk pada model ADDIE telah menghasilkan media pembelajaran yang valid. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi media pembelajaran oleh validator ahli. Hasil validasi memperoleh presentase 98% untuk materi, 100% untuk kebahasaan dan 96,84% untuk media dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas. Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 dikelas IV SD telah menghasilkan media pembelajaran yang praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon guru menunjukkan presentase kepraktisan 95% dengan kategori sangat praktis. Hasil respon peserta didik menunjukkan presentase kepraktisan 96,25%. Hasil ini memberi gambaran bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran di kelas.

Daftar Rujukan

- Asmara, L. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Berbantu Adobe premiere pro Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD/MI*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ranang A., Basnendar H. & Asmoro, N. P. (2010). *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta: PT. Indeks.

- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan & Sunarto. (2012). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief, S. (2003). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Wilda S. Syukardi, . (2004). *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.
- Sharon, E. Smaldino., Deborah, L. Lowther., & James, D. R. (2014). *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Sofa, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Video Animasi Berbantu Adobe premiere pro*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2009). *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiharto, Kartika, N.F. Farida, H. D. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016). Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 11–12.
- Sundayana, R. (2015). *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.